

Asnawi<sup>1</sup>, Ilham Maulana Saud<sup>2</sup>,  
Wiratmanto<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta

<sup>2</sup>Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta

<sup>3</sup>Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Jalan Brawijaya, Tamantirto, Kasihan,  
Bantul, Yogyakarta 55183

<sup>1</sup>Email: [asnawi\\_an@umy.ac.id](mailto:asnawi_an@umy.ac.id)

## Peningkatan Mutu Produk dan Pemasaran Olahan Ikan Bandeng

<https://doi.org/10.18196/bdr.5114>

---

### ABSTRACT

As well as micro, small, and medium-scale business in general, business groups engaged in the food processed milkfish also face the problems, especially on the limitations of product quality and marketing. Two businesswomen who pursue food business of milkfish, namely Mrs. Eko with *Pindang Bandeng "Warisan"* and Mrs. Erni with presto milkfish "*Prima*". In production aspects, both businesses are still limited because it only meets the society needs and sell at certain moments like, Sunday morning recitation and *tiban* market. From the results of the pre-survey and interviews can be identified several problems, such as: unavailability of equipment to produce high quality products, unavailability of attractive packaging to enter broader market, unavailability aspect of legality of P-IRT from Health Office for micro food business, lack of entrepreneurship, and the need for more intensive management assistance to enter the wider market. These issues have been assisted by the completion of the following activities: improvement of equipment, package and nameplate, P-IRT certification, training to cultivate entrepreneurship, promotion, and marketing management assistance. Dedication program with IbM scheme has been implemented and produced the output, such as in the form of packaged the processed of milkfish, brochures, business nameplate of *Pindang Bandeng* and presto milkfish with brand "*Warisan*" and "*Prima*", and P-IRT certificates for both partners.

Keyword: product, marketing, processed milkfish

---

### PENDAHULUAN

Sejak terjadinya krisis ekonomi di tahun 1997 masyarakat Indonesia sekarang ini dihadapkan pada pilihan untuk melakukan wirausaha. Muncul dan tumbuhnya kelompok-kelompok usaha di masyarakat sebagai wujud dari upaya kelompok mikro usaha ini untuk merespon perubahan tersebut. Potensi yang ada cukup besar mengingat usaha mikro kecil ini merupakan usaha yang tidak terkena dampak krisis ekonomi. Peluang usaha untuk kelompok masyarakat masih besar karena untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari masih diperlukan pemenuhannya. Disamping itu pemerintah sendiri mempunyai komitmen untuk membina usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) secara menyeluruh.

Menurut Stel, dkk (2004) menyatakan bahwa UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Peran tersebut terutama pada aspek-aspek seperti pembukaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi pedesaan, dan peningkatan ekspor non migas. Sejalan hal tersebut, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 menjelaskan bahwa tujuan dari pemberdayaan UMKM adalah untuk mewujudkan struktur ekonomi perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan, menumbuh dan mengembangkan kemampuan usaha mikro, kecil dan menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri, meningkatkan peran mikro, kecil dan menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan pekerjaan, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

Untuk mencapai tujuan pemberdayaan UMKM tersebut, Bank Indonesia (2011) mengembangkan strategi *five finger philosophy*, yaitu (1) jari jempol, mewakili peran lembaga keuangan untuk memberikan pinjaman/pembiayaan kepada nasabah mikro, kecil dan menengah serta sebagai *agents of development*; (2) jari telunjuk, mewakili pemerintah dan Bank Indonesia yang berperan dalam regulator sektor riil dan fiskal, menerbitkan izin-izin usaha, mensertifikasi tanah sehingga dapat digunakan oleh UMKM sebagai agunan, menciptakan iklim yang kondusif dan sebagai sumber pembiayaan; (3) jari tengah, mewakili katalisator yang berperan dalam mendukung perbankan dan UMKM, termasuk *Promoting Enterprise Access to Credit (PEAC) Units*, perusahaan penjamin kredit; (4) jari manis, mewakili fasilitator yang berperan dalam mendampingi UMKM, khususnya usaha mikro, membantu UMKM untuk memperoleh pembiayaan dari bank atau sumber lain, (5) jari kelingking, mewakili UMKM yang berperan dalam pelaku usaha, pembayar pajak dan pembukaan tenaga kerja. Sudaryanto, dkk (2013) berpendapat bahwa *five finger philosophy* ini membentuk suatu sinergi yang saling menguntungkan tidak hanya bagi UMKM dan pemodal (bank atau non bank), tetapi juga bagi masyarakat, dan pemerintah berupa ketersediaan lapangan kerja bagi masyarakat dan meningkatnya Pendapatan Domestik Bruto (PDB).

Secara praktik UMKM sering dikaitkan dengan usaha yang memiliki keterbatasan modal. Tidak jarang pula jenis usaha ini seringkali dikaitkan dengan bisnis ala rakyat kecil atau *wong cilik*. Namun juga tidak sedikit yang berawal dari UMKM ini kemudian berubah menjadi perusahaan yang maju. Karena merupakan bisnis kecil maka aspek produksi dari UMKM ini juga menggunakan metode dan teknologi yang sederhana dan masih menggunakan manajemen yang sederhana pula. Dari aspek produksi biasanya menggunakan rumah sendiri sebagai tempat usahanya dan dari segi manajemen tidak

ada perencanaan dan kontrol kualitas. Disamping itu biasanya juga belum berbentuk badan usaha dan aspek legalitas juga masih lemah. Mereka dalam menawarkan produknya juga masih dalam kemasan yang seadanya.

Persoalan utama dari UMKM tersebut terutama pada sumber daya yang dimiliki. Kelompok usaha UMKM terutama yang mikro kecil tidak mempunyai sumber daya yang berlebih, baik dari segi permodalan, kapasitas produksi dan manajemen. Agar usaha yang tergolong mikro ini dapat berkembang maka perlu adanya dorongan dari luar untuk melakukan akselerasi. Kegiatan yang sifatnya pelatihan dan pendampingan manajemen sangat dibutuhkan oleh kelompok usaha ini, disamping pemenuhan legalitas dan pemasaran.

Kegiatan yang sifatnya pelatihan dan pendampingan bagi UMKM ini penting dilakukan karena untuk membantu pemerintah dalam upaya pemberdayaan dan pertumbuhan UMKM. Hadiyati (2011) mengemukakan bahwa pemerintah telah menghasilkan dua program strategis untuk pemberdayaan dan pertumbuhan UMKM, yaitu program kewirausahaan dan program kemitraan. Program kewirausahaan diharapkan menjadi basis dalam pengembangan sumber daya manusia sebagai pelaku UMKM. Pengembangan sumber daya manusia kepada mitra UMKM dapat dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan.

#### PERMASALAHAN MITRA

Kelompok usaha yang perlu memperoleh dorongan dari luar berupa pelatihan dan pendampingan usaha ini termasuk di dalamnya adalah kelompok usaha yang mengolah bahan makanan dari ikan bandeng. Ada dua orang ibu yang menekuni usaha makanan dari ikan bandeng ini, yaitu Ibu Eko Sayektiningsih berupa pindang bandeng berlabel Pindang Bandeng Presto "Warisan" dan Ibu Erni Siwi Karyanti yang berlabel bandeng presto "Prima" secara pangsa pasar memiliki peluang yang cukup besar. Namun, dari segi aspek produksi kedua usaha tersebut masih terbatas karena hanya untuk memenuhi di sekeliling lokasi usaha dan juga dipasarkan pada momen-momen tertentu antara lain arisan ibu-ibu, pengajian minggu pagi, *pasar tiban*, dan sebagainya. Oleh karena itu, untuk memperluas cakupan pangsa pasarnya, kegiatan pendampingan pemasaran dirasa perlu untuk dilakukan dengan tujuan agar produk ini lebih dikenal konsumen, dan dapat menginformasikan keunggulan sebuah produk usaha.

Manajemen usaha yang dilakukan juga masih sederhana, belum adanya perencanaan usaha yang baik dan berproduksi sesuai dengan permintaan konsumen. Sebagaimana

yang dialami oleh usaha mikro lainnya, dalam melakukan produksi pun belum ada rutinitas dan tidak didasarkan pada standar kualitas tertentu. Meskipun tidak ada komplain dari konsumen tetapi kedua ibu tersebut merasa kurang percaya diri untuk memasarkan secara lebih luas lagi. Oleh karena itu, kegiatan yang sifatnya pelatihan dan pendampingan manajemen sangat dibutuhkan oleh kelompok usaha ini tujuan dari kegiatan ini agar kelompok usaha tersebut memiliki jiwa kewirausahaan yang tangguh. Jong dan Wennekers (2008) menjelaskan kunci dari kesuksesan kewirausahaan adalah berani mengambil risiko, menjalankan usaha sendiri, memanfaatkan peluang-peluang, menciptakan usaha baru, pendekatan yang inovatif, mandiri, tidak bergantung pada bantuan pemerintah.

Produk makanan dari ikan bandeng ini sebagai usaha masyarakat calon pengusaha, diproduksi oleh industri rumah tangga yang sederhana. Dalam penyajian produk juga masih menggunakan alat yang sederhana dan belum ada *brand* atau merek untuk menengarai produk tersebut. Wujud dari makanan ini dikemas dengan plastik sederhana dan tidak tahan lama.

Hingga sekarang ini kedua ibu tersebut dalam menjual produknya tidak memakai label atau nama produk, hanya dibungkus dengan menggunakan plastik atau kardus. Peralatan yang dipakai juga masih sederhana yaitu berupa panci presto dan kompor pemanas, belum ada papan nama yang menunjukkan lokasi, aspek legalitas juga belum ada.

Berdasarkan dari hasil survei awal dan wawancara serta analisis situasi, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi mitra, yaitu:

#### 1. Situasi Internal

- a. Belum tersedianya logo, desain kemasan, dan brosur yang menarik untuk memasuki pasaran yang lebih luas lagi.
- b. Belum tersedianya aspek legalitas dari Dinas Kesehatan yang berupa P-IRT untuk usaha mikro makanan.
- c. Belum tersedianya peralatan yang baik untuk menghasilkan produk yang lebih berkualitas.
- d. Belum mempunyai jiwa kewirausahaan yang tangguh.

#### 2. Situasi Eksternal

- a. Produk ikan bandeng mitra belum dikenal secara luas oleh masyarakat, sehingga perlunya pendampingan manajemen yang lebih intensif untuk dapat menembus pasar yang lebih luas.

Berdasarkan hasil analisis permasalahan mitra UMKM di atas, maka tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan dalam upaya peningkatan mutu produk dan pemasaran ikan bandeng, bentuk kegiatan pendampingan yang dilakukan adalah peningkatan peralatan, kemasan dan papan nama, pembuatan sertifikat P-IRT, pelatihan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan, promosi yang lebih intensif, dan pendampingan manajemen pemasaran.

#### METODE PELAKSANAAN

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan solusi yang dapat bermanfaat bagi kedua mitra UMKM tersebut dan telah disepakati bersama oleh Ibu Eko Sayektiningsih dan Ibu Erni Siwi Karyanti. Solusi yang dipakai untuk mengatasi permasalahan kedua mitra tersebut adalah pemberdayaan dan pendampingan manajemen. Pemberdayaan melalui pembuatan logo dan desain kemasan yang lebih menarik, peningkatan peralatan dan kemasan, pemenuhan aspek legalitas sertifikasi P-IRT (Pangan-Industri Rumah Tangga) dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Sleman, pelatihan berupa sarasehan kewirausahaan, dan pendampingan manajemen pemasaran ke berbagai toko swalayan yang dilengkapi dengan brosur produk olahan ikan bandeng.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang peningkatan mutu produk dan pemasaran olahan ikan bandeng dengan skema IBM ini telah selesai dilaksanakan. Hasil yang dicapai dari kegiatan-kegiatan tersebut sudah sesuai dengan perencanaan dari tujuan pengabdian masyarakat ini dan bermanfaat bagi mitra UMKM. Setelah melalui sinergi dengan Ibu Eko Sayektiningsih dan Ibu Erni Siwi Karyanti sebagai pemilik usaha olahan ikan bandeng "Warisan" dan "Prima" maka dari segi promosi telah dihasilkan beberapa produk antara lain desain logo kemasan yang menarik, brosur/leaflet untuk menunjang pemasaran, dan papan nama.

##### 1. Desain Logo Kemasan

Agar produk olahan bandeng dapat dipasarkan dengan baik maka perlu kemasan yang menarik. Setelah melalui diskusi yang mendalam dengan kedua mitra maka hasil akhir desain logo kemasan olahan ikan bandeng ini dapat dilihat pada gambar 1. Adanya logo kemasan ini dapat menjadikan identitas produk mitra sehingga lebih mudah dikenal dan diingat oleh masyarakat.



Gambar 1. Desain Logo



Gambar 2. Desain Kemasan

## 2. Pembuatan Brosur/leaflet

Agar produk olahan ikan bandeng ini dapat dikenal oleh masyarakat luas diperlukan adanya media promosi yang bisa menyampaikan keistimewaan dari produk tersebut. Sehubungan dengan hal itu telah dibuat leaflet atau brosur yang menarik untuk menggugah calon pembeli. Pembuatan brosur ini dilakukan dengan melalui diskusi dan sekaligus praktek pembuatan oleh kedua ibu tersebut yang didampingi oleh mahasiswa Jurusan Manajemen UMY. Hasil akhir dari pembuatan brosur tersebut sebagaimana tercantum pada gambar 3.



Gambar 3. Brosur Bandeng Presto "PRIMA"



Gambar 4. Papan Nama Bandeng Presto "PRIMA"

### 3. Pembuatan Papan Nama

Untuk mempermudah pembeli dalam mencari lokasi tempat penjualan olahan bandeng “Warisan” dan “Prima” maka diperlukan papan nama. Papan nama dibuat se jelas mungkin agar calon pembeli mudah mencarinya. Gambar papan nama kedua mitra tersebut bisa dilihat pada gambar 4.

### 4. Sertifikat P-IRT

Pengurusan sertifikat P-IRT melibatkan pihak Puskesmas dan Dinas Kesehatan, untuk “Prima” sudah memperoleh sertifikat P-IRT lebih dulu, sedangkan untuk “Warisan” baru memperoleh setelah dilakukan uji air dan uji produk. Bukti dokumen tercantum dibawah ini:



Gambar 5. Sertifikat P-IRT



Gambar 6. Pelatihan Kewirausahaan

### 5. Sarasehan Kewirausahaan

Kegiatan ini dalam rangka untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi kedua mitra yang diperluas pada komunitas kuliner yang berada di lingkungan dusun Kluwih. Materi

yang disampaikan bernuansa praktis dan mudah dipahami bagi pengusaha rumah tangga. Kegiatan tersebut terdokumentasi pada gambar 6.

#### 6. Pemberian Bantuan Peralatan

Bantuan peralatan kepada kedua mitra dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan produksi dan kualitas produk. Peralatan yang berupa panci presto dan *vacum sheler* serta beberapa peralatan lain diberikan kepada kedua mitra tersebut. Gambar berikut merupakan penyerahan peralatan kepada kedua mitra:



Gambar 7. Pemberian Bantuan Peralatan

#### 7. Pendampingan Manajemen Pemasaran

Untuk menindaklanjuti dari saresahan tentang kewirausahaan maka diperlukan pendampingan manajemen khusus bagi kedua mitra. Pendampingan manajemen dilakukan dengan membuka akses kedua mitra tersebut ke berbagai toko swalayan dan oleh-oleh yang ada di seputaran Sleman dan Kota Yogyakarta. Setelah didampingi kurang lebih 4 bulan maka kedua mitra mampu untuk memperluas pangsa pasar dengan menitipkan produknya di toko oleh-oleh.

Agar usaha makanan bandeng olahan yang dimiliki oleh Ibu Eko Sayektiningsih dan Ibu Erni Siwi Karyanti bisa berkembang, menyerap banyak tenaga kerja dari Desa Balecatur dan Sidokarto dan menginspirasi ibu-ibu lainnya untuk memiliki usaha sendiri. Maka diperlukan solusi aspek kemasan dan pengemasan, legalitas, produksi, kewirausahaan dan manajemen pemasaran. Pada aspek kemasan dan pengemasan kegiatan pendampingan yang telah dilakukan adalah pembuatan logo, brosur, dan papan nama. Logo kemasan ini akan menjadikan identitas produk mitra sehingga mudah diingat oleh masyarakat serta sebagai pembeda antara produk-produk ikan bandeng lainnya, sedangkan



pembuatan brosur dan papan nama ditujukan untuk membantu mitra dari segi promosi.

Setelah mitra memiliki logo, brosur dan papan nama. Kegiatan pendampingan selanjutnya yang dilakukan adalah desain kemasan dan pengemasan. Kondisi awal kemasan makanan olahan ikan bandeng Ibu Eko Sayektiningsih dan Ibu Erni Siwi Karyanti masih sangat sederhana dan kurang menarik. Setelah adanya pendampingan ini, kemasan produk mitra menggunakan plastik mika dan kardus dan disertai dengan logo produk. Pembuatan logo, brosur, dan kemasan bagus dan menarik ini sangat membantu dan memudahkan bila produk mitra ditawarkan atau dititipkan di mini market, swalayan maupun toko oleh - oleh, sehingga bisa bersaing dengan produk sejenisnya.

Pada aspek legalitas, kegiatan pendampingan yang telah dilakukan adalah pengurusan sertifikat P-IRT yang melibatkan pihak Puskesmas dan Dinas Kesehatan. Tujuan pengurusan sertifikat P-IRT ini adalah untuk melegalkan usaha atau produk mitra. Sesuai dengan *five finger philosophy*, penerbitan sertifikat P-IRT ini merupakan salah satu bentuk pemberdayaan pemerintah terhadap UMKM. Banyak manfaat yang diperoleh oleh mitra dari kegiatan diantaranya adalah kualitas dan keamanan produk mitra akan mendapat kepercayaan dari masyarakat. Selain itu, sertifikat P-IRT ini juga merupakan salah aspek yang disyaratkan oleh mini market, swalayan maupun toko oleh – oleh. Dengan demikian, adanya pengakuan sertifikat P-IRT ini dapat membantu mitra untuk memperluas pangsa pasar produknya.

Untuk aspek produksi, kegiatan pendampingan yang dilakukan adalah pemberian peralatan terutama bagi Ibu Eko Sayektiningsih yang belum menggunakan teknologi presto. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produk ikan bandeng Ibu Eko Sayektiningsih. Pemberian modal berupa peralatan kepada mitra ini merupakan salah langkah dalam pemberdayaan UMKM, dan diharapkan dengan suntikan modal berupa peralatan ini mitra dapat lebih produktif dan mampu memenuhi kebutuhan pangsa pasar.

Untuk meningkatkan motivasi dan semangat mitra dalam menjalankan usahanya, kegiatan sarasehan kewirausahaan dilakukan. Kegiatan ini tidak hanya terfokus pada mitra, namun juga dihadiri oleh komunitas – komunitas usaha kecil yang ada lingkungan mitra Dusun Kluwih. Materi kegiatan sarasehan kewirausahaan ini tentang pentingnya kewirausahaan, strategi – strategi kewirausahaan, dan manfaat dari kewirausahaan. Hasil kegiatan ini diyakini dapat meningkatkan dan memperkuat jiwa – jiwa kewirausahaan mitra, sehingga setelah program pendampingan selesai, mitra bisa lebih mandiri.

Kegiatan pendampingan terakhir yang dilakukan adalah manajemen pemasaran. Penyuluhan manajemen pemasaran oleh mitra sangat dibutuhkan, mengingat salah satu kendala terbesar yang dihadapi mitra adalah pada aspek pemasaran. Hal ini penting, mengingat aspek pemasaran bagi UMKM merupakan ujung tombak dalam memasarkan produk. Tujuan dari kegiatan ini adalah mitra dapat melakukan analisis potensi – potensi konsumen mereka dan strategi – strategi yang dapat dilakukan untuk memperluas cakupan pangsa pasar. Kegiatan pendampingan ini juga untuk menindaklanjuti *output* dari kegiatan pendampingan pembuatan logo, brosur, dan papan nama, dimana ketiga *output* tersebut merupakan media yang sangat membantu mitra dalam melakukan promosi produknya.

Pemasaran pada hakekatnya adalah suatu komunikasi pemasaran, artinya aktifitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi atau membujuk, dan atau mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan (Tjiptono, 2008). Adanya media promosi ini masyarakat lebih mengenal makanan olahan dari ikan bandeng dari Ibu Eko Sayektiningsih dan juga bandeng presto dari Ibu Erni Siwi Karyanti, dan secara langsung akan meningkatkan penjualan dan lebih dikenal masyarakat luas.

Usaha olahan ikan bandeng dari kedua mitra tersebut telah melakukan promosi yang diimbangi dengan kegigihan mereka setelah memperoleh pelatihan kewirausahaan dan pendampingan manajemen, akhirnya kedua mitra berhasil meningkatkan volume penjualan.

## SIMPULAN

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa program IbM peningkatan kualitas produk dan pemasaran olahan bandeng ini membawa manfaat langsung bagi kedua mitra, dan manfaat tidak langsung bagi komunitas kuliner yang ada di lingkungan pedukuhan Kluwih. Manfaat yang langsung dirasakan adalah dengan dibuatnya kemasan yang menarik maka produk dapat dipasarkan di berbagai toko kelontong dan oleh-oleh. Demikian juga ketika mitra sudah mempunyai sertifikat P-IRT produk mereka makin dipercaya oleh masyarakat dan mereka mantap untuk membeli.

Mengacu pada *five finger philosophy* yang dikembangkan Bank Indonesia (2011) tentang pemberdayaan UMKM, hasil program pengabdian masyarakat ini mendukung upaya pemerintah dalam pemberdayaan UMKM. Hal ini terlihat dengan adanya sinergi yang saling menguntungkan antara UMKM, masyarakat, dan pemerintah.

Saran pada program IbM ini adalah bagi pihak mitra agar lebih serius dalam

memanfaatkan program ini, karena program ini sangat aplikatif dan membantu peningkatan kualitas produk dan pemasaran. Melalui pendampingan manajemen, pihak mitra diharapkan semakin meningkat pemahamannya dan semakin semangat dalam mengembangkan olahan ikan bandeng tersebut.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terlaksanakannya program pengabdian masyarakat ini, maka kami mengucapkan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Eko Sayektiningsih dan Ibu Erni Siwi Karyanti selaku mitra dalam program pengabdian masyarakat ini.
2. Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo.
3. Pengelola dan Tim Monitoring IbM Dikti.
4. Kepala LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Mahasiswa Manajemen FEB UMY dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2011). *Five Finger Philosophy: Upaya Memberdayakan UMKM*.
- Hadiyati, Ernani. (2011). Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol.13, No. 1. <http://dinkes.slemankab.go.id>  
<http://ejournal.uajy.ac.id/1202/5/4KOM03409.pdf>  
<http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/08/strategi-promosi-penjualan-definisi.html>.
- Jong dan Wennekers. 2008. "Conceptualizing Entrepreneurial Employee Behavior", SMEs and Entrepreneurship Programme Finance by the Netherlands Ministry of Economic Affairs.  
Koran Sindo, <http://www.koran-sindo.com/node/362283>.
- Simamora, Henry. 2003. *Memenangkan Pasar dengan Pemasaran Efektif dan Profitable*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudaryanto, Ragimun dan Wijayanti, R.R. (2013). Strategi Pemberdayaan UMKM Menghadapi Pasar Bebas Asean. Didownload di <https://www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/strategi%20pemberdayaan%20umkm.pdf>.
- Tjiptono, Fandy. (2008). *Total Quality Service*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.